

Para peneliti di Amerika Serikat mulai melakukan pengujian sistem turbin bawah permukaan air yang bisa menghasilkan listrik dari arus laut.

Para peneliti di Florida juga menekankan bahwa arus laut yang hanya mempunyai kecepatan sekitar 2 atau 3 knot sudah cukup untuk memutar propeler yang tersambung dengan turbin.

Presiden Direktur [Keys Hydro Power](#), Douglas Bedgood mengungkapkan bahwa perusahaan tersebut berencana untuk membangun sebuah ladang turbin arus laut di Florida Keys. "kami bisa meningkatkan skalanya menjadi 3 meter untuk diameternya dan tentunya akan menjadi lebih baik," tambah Bedgood.

Tim yang dimilikinya sedang menyelesaikan prototip turbin yang rencananya akan dibenamkan di suatu lokasi hingga kedalaman 9 meter di suatu selat.

"Akhir tahun 2008 atau awal 2009, kami akan memiliki beberapa turbin untuk mengetahui bagaimana mengaturnya. Dan beberapa tahun kemudian, akan terdapat ratusan turbin," tambah Bedgood.

Untuk mencapai tujuan tersebut, [Keys Hydro Power](#) akan menunjukkan kepada pihak berwenang tentang amannya proyek tersebut bagi ekologi di area tempat wisata. Turbinnya didesain memiliki bantalan karet busa pada setiap bagian ujung komponen yang bergerak, untuk keamanan binatang-binatang di ekosistem tersebut.

Sementara itu, para peneliti di Florida Atlantic University sedang mengembangkan teknologi yang akan mereka gunakan untuk mengkonversi energi arus laut yang mengalir ke samudra Atlantik.

Rick Drisscoll, kepala Pusat Teknologi Energi Laut di universitas tersebut menjelaskan bahwa tantangan terbesar adalah pengembangan perangkat yang mampu bertahan di tempat dengan kekuatan arus yang besar.

"Sangat banyak potensi yang bisa diambil, tetapi di sana juga masih terdapat keterbatasan pendanaan," tambahnya. Driscoll juga menyatakan bahwa dukungan dana dari pemerintah dan investor sangat diperlukan untuk mendapatkan suatu teknologi yang baru.